

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web dengan menggunakan model *Just In-Time Teaching*, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran berbasis web dengan model pembelajaran *Just In-Time Teaching* dirancang dan dikembangkan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah analisis, dalam tahap ini dilakukan studi literatur dan studi lapangan serta analisis kebutuhan untuk menganalisa kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap kedua yaitu Desain, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan RPP, materi, instrumen soal, *flowchart*, *storyboard*, database dan instrumen tanggapan siswa. Tahap ketiga yaitu pengembangan, pada tahap ini dilakukan proses pengkodean program, antarmuka media pembelajaran berbasis web, database, *blackbox testing*. Setelah media pembelajaran berhasil dikembangkan, dilakukanlah validasi oleh ahli untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai atau diperlukan perbaikan dan revisi. Media pembelajaran telah diuji kelayakannya dan mendapatkan rata-rata nilai sebesar 80% untuk media 82,35% untuk materi dalam media, yang dimana dapat dikategorikan “Sangat Baik” dan layak untuk digunakan. Tahap selanjutnya adalah implementasi, pada tahap ini dibuat tahapan penggunaan media pembelajaran yaitu dengan model *Just In-Time Teaching* yang tahapannya yaitu *warm-up*, *adjusting concept* dan *applying concept*. Sebelum melakukan pembelajaran, dilakukan proses *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan setelah itu barulah proses pembelajaran dimulai. Diakhir pembelajaran siswa diminta untuk menyelesaikan soal *posttest* untuk mengukur peningkatan berfikir kritis siswa dan setelah itu siswa diminta untuk mengisi angket tanggapan terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis

Hamdan Ilham Miftahulkhoir, 2020

RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL JUST INTIME TEACHING GUNA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA (STUDI KASUS: SMK NEGERI 1 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

web dengan model *Just In-Time Teaching* yang sudah dilakukan. Tahap kelima adalah penilaian, dimana peneliti akan mengolah semua data dari hasil tahapan sebelumnya. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi media pembelajaran dari hasil tanggapan siswa serta mengetahui dampak yang diakibatkan dari pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis web dengan model *Just In-Time Teaching* tersebut.

- b. Kemampuan berfikir kritis siswa meningkat setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web dengan model *Just In-Time Teaching* pada mata pelajaran Pemrograman Dasar pada materi Perulangan. Hal ini dibuktikan dengan presentase kenaikan jumlah siswa pada setiap kategori kelas nya, pada kelas rendah presentase siswa pretest terdapat 24,14% dari jumlah siswa berubah menjadi 10,34% dari jumlah siswa pada posttest, pada kelas sedang terjadi penurunan presentase dari 62,07% menjadi 58,62%, meskipun data tersebut mengalami penurunan bukan kenaikan tapi pengurangan presentase tersebut merupakan kabar positif karena sebagian siswa dari kelas tengah terdapat siswa yang naik tingkat ke kategori tinggi, dan terakhir pada kategori tinggi terdapat kenaikan yang cukup besar presentase siswa yang awalnya 13,79% berubah menjadi 31,03%. Dari data tersebut terdapat kenaikan, penurunan dan tetap pada setiap kelas nya, 37,93% dari jumlah siswa mengalami kenaikan, 55,17 mengalami tetap pada kelas sedang, dan 6,90% mengalami penurunan.
- c. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web cukup baik. Dengan rata-rata nilai sebesar 90,09% dan termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut selaras dengan rata-rata hasil berfikir kritis yang didapatkan dengan menggunakan media pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan hasil penelitian yang menghasilkan 1 aspek kecakapan berfikir kritis yaitu analisis, disarankan untuk merencanakan soal dengan mempertimbangkan 5 aspek lainnya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian bahwa fitur orang tua hanya bisa melihat riwayat belajar peserta didik, disarankan untuk menambahkan fitur melihat riwayat pengerjaan tugas siswa.
- c. Berdasarkan terdapatnya anomali pada proses riwayat pembelajaran, disarankan untuk memperbaiki sistem riwayat agar siswa yang hanya membuka materi dan tidak belajar tidak akan mempengaruhi penambahan durasi belajar.
- d. Berdasarkan data siswa yang mengakses materi, bahwa siswa yang mengakses materi video lebih sedikit dari materi teks, untuk kedepannya disarankan untuk membuat materi dalam bentuk video lebih menarik dan menyimpan video di cache sehingga siswa hanya membutuhkan koneksi sekali untuk *load* video.
- e. Disarankan dalam sistem mengerjakan soal, tampilan soal yang digunakan adalah sistem satu soal satu halaman agar tampilannya lebih nyaman.
- f. Disarankan untuk tampilan web agar lebih responsif terhadap berbagai ukuran gawai.
- g. Berdasarkan indikator yang dicapai yaitu kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah, disarankan untuk berfokus juga pada kemampuan berkomunikasi sesuai dengan indikator yang dicapai oleh Novak.